

## PENGARUH KONTEN TIKTOK Dr. YESSICA TANIA (@dr.ziee) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI KESEHATAN KULIT WAJAH

Ni Putu Vina Sathya Wardani<sup>1</sup>, Yulanda Trisula Sidarta Yohanes<sup>2</sup>, Asrin Dimas Tri Fathullah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

Contact: [putu.vinawar10@gmail.com](mailto:putu.vinawar10@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of TikTok @dr.ziee content on adolescents' level of knowledge about facial skin health. This study uses a type of quantitative research with the independent variable in the form of TikTok content (X) and the dependent variable in the form of adolescents' level of knowledge of facial skin health (Y). Based on the results of the calculation, there is a strong influence between TikTok @dr.ziee content on adolescents' level of knowledge about facial skin health of 0.756 or 75.6%. TikTok social media as an independent variable greatly influences the dependent variable, namely the level of knowledge of adolescents about facial skin health.*

**Keywords: Content, Students, Knowledge, TikTok**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten TikTok @dr.ziee terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan variabel bebas berupa konten TikTok (X) dan variabel terikat berupa tingkat pengetahuan remaja terhadap kesehatan kulit wajah (Y). Berdasarkan hasil perhitungan terdapat pengaruh yang kuat antara konten TikTok @dr.ziee terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah sebesar 0.756 atau 75,6%. Media sosial TikTok sebagai variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah

**Kata Kunci : Konten, Mahasiswa, Pengetahuan, TikTok**

## Pendahuluan

Berkembangnya jaman yang semakin modern ini, segala hal pun turut berubah, salah satunya adalah komunikasi. Berasal dari bahasa latin yaitu *communicare*, komunikasi memiliki arti menyebarluaskan atau memberitahu (Purba, et al., 2020). Jika dahulu komunikasi hanya dapat berlangsung secara tatap muka (*face to face*), sekarang komunikasi dapat dilakukan melalui media massa, kegiatan tersebut dinamakan komunikasi massa. Menurut Bittner dalam Romli (2016) menjelaskan bahwa : "*massa communication is messeges communicated through a mass medium to a large number of people*" yaitu "sebuah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang".

Media massa pun telah terbagi menjadi media elektronik dan media sosial. Munculnya beragam jenis media sosial merupakan sebuah tanda dari perkembangan teknologi dalam mencari informasi. Dikutip dari Pratama, Lubis, et al., (2019) dalam (Sihura, Hasibuan, & Hidayat, 2022) era konvergensi media saat ini, informasi pun tidak hanya berbentuk tulisan melainkan dapat berbentuk konten seperti video maupun foto yang telah dibuat oleh seorang konten kreator dan diunggah ke kanal media sosial milik mereka. Media sosial sendiri bukan hanya sekedar media dan berbeda dengan media massa yang ada. Hal ini dikarenakan media sosial mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam mengubah banyak hal dengan mempengaruhi pendapat publik.

Media sosial pun telah berkembang menjadi berbagai macam jenis dengan berbagai macam fitur yang diberikan, *TikTok* menjadi salah satu media sosial yang hingga sekarang digemari oleh para remaja. Dilansir melalui tempo.co (2022) dikatakan bahwa Indonesia dijuluki negara tertinggi kedua dengan 99,1 juta pengguna aktif dengan umur pengguna 18 tahun keatas dengan mayoritas pengguna yaitu remaja perempuan terhitung per April 2022. Tidak hanya menyuguhkan konten hiburan, *TikTok* pun memberikan konten edukasi baik dari segi pendidikan, kesehatan, hingga kecantikan. Melalui campaign mereka dengan tagar #serunjabelajar kita dapat mengakses segala jenis konten edukasi yang diberikan oleh para konten kreator.

Konten edukasi kesehatan khususnya konten kesehatan kulit wajah (*aesthetic*) merupakan konten terlaris dalam aplikasi *TikTok*. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Markplus, Inc dan Zap Clinic (2018) terhadap 17.889 wanita Indonesia, terdapat 58,7% wanita mengalami permasalahan jerawat atau komedo, 55,7% mengalami permasalahan flek atau bekas jerawat, 36,4% mengalami permasalahan kulit kusam, 38,5% mengalami permasalahan pori-pori besar, dan 29,1% mengalami permasalahan kadar minyak berlebih. Pada tahun 2021 diadakan kembali riset oleh Zap Clinic dengan hasil sebanyak 54,8% atau setengah dari Gen Z masih mencari produk *skincare* yang dapat menyamarkan bekas jerawat. Hal ini dikarenakan masih awamnya masyarakat terutama para remaka yang belum mengetahui bagaimana cara memilih produk *skincare* yang cocok untuk kulit wajah mereka.

Adanya permasalahan tersebut, mulai bermunculan para konten kreator yang membahas mengenai *skincare*. Berdasarkan hasil survey didapatkan 10 konten kreator dengan latar belakang dokter kesehatan kulit wajah yang rutin memberikan konten membahas mengenai kandungan dalam *skincare* yang cocok dengan beragam jenis kulit wajah remaja di Indonesia. Salah satu dari 10 konten kreator tersebut adalah Dr. Yessica Tania (@dr.ziee). Dalam

akunnya, beliau menyebutkan bahwa tujuan utama dari dibuatnya konten edukasi *skincare* adalah untuk mengedukasi agar para konsumen tidak termakan iklan palsu serta lebih mengetahui komposisi dari suatu produk *skincare*. Selain itu, berdasarkan pra survey yang dilakukan penulis terhadap 74 orang, 35 diantaranya mengatakan bahwa penjelasan yang diberikan oleh (@dr.ziee) mudah dipahami serta sangat informatif dengan selalu memberikan animasi atau contoh realistik terkait permasalahan kulit wajah.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh konten *TikTok* (@dr.ziee) terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rumusan masalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa konten *TikTok* (@dr.ziee) (X). Sedangkan untuk mengukur variabel terikat menggunakan variabel tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah (Y). Pada penelitian ini digunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu para remaja dengan rentang usia 18-24 tahun yang menonton dan mengikuti konten edukasi *skincare* akun *TikTok* (@dr.ziee), teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan sample populasi sebanyak 54 orang. Namun karena ada unsur pembulatan, maka peneliti mengambil sample sebanyak 57 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, dan uji korelasi.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti dapat diketahui bahwa variabel konten *TikTok* (@dr.ziee) mendapatkan skor total 227 atau 3,9 yang kemudian dimasukkan ke dalam interval skor, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada variabel konten *TikTok* (@dr.ziee) termasuk ke dalam kategori Setuju, hal ini menunjukkan bahwa konten *TikTok* (@dr.ziee) dapat menjadi media informasi dan edukasi yang bermanfaat serta mempunyai isi konten yang bermutu untuk mengedukasi para remaja mengenai kesehatan kulit wajah. Yang kemudian dapat digambarkan melalui interval skor sebagai berikut :

**Tabel 1. Interval skor variabel konten *TikTok* (@dr.ziee)**

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	4,3 – 5,0	16	28.1%
2.	Setuju	3,5 – 4,2	28	49.1%
3.	Netral	2,7 – 3,4	10	17.5%
4.	Tidak Setuju	1,9 – 2,6	2	3.5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	1	1.8%
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti dapat diketahui bahwa variabel tingkat pengetahuan remaja mendapatkan skor total 234 atau 4,1 yang kemudian dimasukkan ke dalam interval skor, maka didapatkan temuan penelitian bahwa pada variabel tingkat pengetahuan termasuk ke dalam kategori Setuju, hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan remaja semakin meningkat setelah menonton konten edukasi *skincare* dengan mengetahui komposisi produk dan kondisi kulit wajah mereka. Yang kemudian dapat digambarkan melalui interval skor sebagai berikut :

**Tabel 2. Interval skor variabel tingkat pengetahuan remaja**

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	4,3 – 5,0	21	28.1%
2.	Setuju	3,5 – 4,2	25	49.1%
3.	Netral	2,7 – 3,4	9	17.5%
4.	Tidak Setuju	1,9 – 2,6	0	3.5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	2	1.8%
<b>Total</b>			<b>57</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah peneliti

### Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk menguji jawaban penelitian, sebuah instrumen perlu divalidasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui alat yang digunakan sudah tepat untuk menjawab penelitian yang dilakukan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mempunyai nilai signifikansi  $<0,05$  dan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya. Nilai  $r$  untuk  $N=10$  dengan taraf signifikansi  $<0,05$  terhitung 0,632. Dari hasil perhitungan didapatkan 18 dari 20 instrumen dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali dalam mengukur data dan akan menghasilkan data yang sama. Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,60$ . Dari hasil penelitian menunjukkan hasil 0,961, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dilakukan dengan tujuan untuk melihat besar hubungan dan pengaruh antara kedua variabel yang diuji. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.945	.378	.756	2.502	.015
	konten	.793	.093		8.561	.000

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Pengetahuan} = 0,945 + 0,793 * \text{Konten } TikTok$$

Berdasarkan hasil data tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi <0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
2. Setiap pembaharuan konten *TikTok* maka tingkat pengetahuan akan mengalami peningkatan sebanyak 0,793

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh konten *TikTok* (@dr.ziee) terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah. Selain itu untuk mengetahui besar hubungan keduanya dapat dilihat melalui tabel (R).

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 <sup>a</sup>	.571	.564	.60763

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan memberikan pengaruh sebesar 0,571 atau 5,71% terhadap tingkat pengetahuan remaja dengan besar hubungan 0,756 atau 7,56% yang termasuk dalam kategori Kuat.

**Tabel 5. Hasil Uji Korelasi**

Interval	Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah

0,40 – 0,59	Sedang
<b>0,60 – 0,79</b>	<b>Kuat</b>
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Data diolah peneliti

### **Pengaruh Konten *TikTok* Dr. Yessica Tania (@dr.ziee) Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Kulit Wajah**

Penelitian ini mengajukan hipotesis alternatif (Ha/Hi) yang ingin diterima sebagai suatu kebenaran yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara konten *TikTok* (@dr.ziee) terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana secara statistik diperlihatkan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan memang terdapat pengaruh antar keduanya. Hal ini diindikasikan dari beberapa parameter seperti uji t, koefisien regresi dan nilai korelasi dan determinasi yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memang benar dan tepat untuk menguji penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dan pengaruh yang signifikan antara konten edukasi *TikTok* (@dr.ziee) dengan tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan kulit wajah. Pengaruh yang bersifat signifikan dan positif memiliki arti bahwa kualitas edukasi yang dimiliki pada setiap video *TikTok* (@dr.ziee) akan meningkatkan pengetahuan yang diperoleh penonton dari akun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jika ada terobosan serta inovasi terbaru yang menarik dalam bahasan konten serta materi dengan cara penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami maka akan semakin cepat juga meningkatkan pengetahuan akan perawatan kulit wajah yang ditangkap oleh penonton (para remaja).

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konten *TikTok* (@dr.ziee) terhadap tingkat pengetahuan remaja di Kota Mataram mengenai kesehatan kulit wajah. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya hipotesis alternatif (H1) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan besar pengaruh yaitu 0,571 atau 57,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Adapun nilai korelasi yang tergolong kuat yaitu sebesar 75,6% dengan hasil uji yang bersifat positif. Yang artinya ada perubahan tingkat pengetahuan tentang pemakaian skincare yang baik selaras dengan meningkatnya kualitas konten edukatif yang ada pada akun *TikTok* (@dr.ziee) yang mereka tonton

## Daftar Pustaka

### Buku :

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

### E-book :

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Prentice Hall.

Purba, B., Gaspersz, S., Putriana, M. B., Hastuti, P., Sianturi, E., Widiastuti, D. Y., . . . Giswandhani, M. (2020). *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.

Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.

Zuchdi, Ed.D, P., & Afifah, M.Pd., W. (2019). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

### Jurnal :

Aulia, V., Tayo, Y., & Nayiroh, L. (2022). Pengaruh Konten Video Tiktok @aulion Terhadap Perilaku Kreatif Mahasiswa. 7823.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, Vol 12, No 1.

Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram, dan Whatsapp DiTengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul Ulum : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1.

Kurnia H., H., Ashri, N., & Irwansyah, D. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol. 3 No. 1.

Lenaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling*.

Maarif, V., Nur, H. M., & Septianisa, T. A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Yang Sesuai Dengan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Logika Fuzzy. *Evolusi : Jurnal Sains dan Manajemen*, 2657-0793.

Magdalena, I., Maemunah, S., Muawanah, & Astuti, I. M. (2021). PENGGUNAAN PENILAIAN TEORI BLOOM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 3 SD NURUL IMAN ASHOPI. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 178-189.

Mediana, E., Yusup, E., & Arindawati, W. A. (2022). Pengaruh Konten Tiktok @jeromepolin98 Sebagai Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Generasi Z. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 3489-3496.

Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.

Sari, A. C., Awalia, R., Hartina, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL.

Sihura, A. S., Hasibuan, E. J., & Hidayat, T. W. (2022). Pengaruh Konten Tiktok Dr. Yessica Tania terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare Wanita. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi*, 8-16.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan.

Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN



KUANTITATIF. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17-23.

**Artikel :**

- Dailysocial.id. 2021. "Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fiturnya?" [internet]. [diacu 2022 Nov 10]. Tersedia dari <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>
- DataIndonesia.id. 2022. "Pengguna TikTok di Indonesia Terbesar Kedua di Dunia [internet]. [diacu 2022 des 10]. Tersedia dari <https://dataIndonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>.
- Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu. (2021). *Gambaran Umum Kota Mataram* [internet]. [diacu pada 2023 Feb 2]
- Markplus, Inc, Zap Clinic. 2018. Zap beauty Index agustus 2020 [internet]. [diacu pada 2023 Jan 11]. Tersedia dari <http://zapclinic.com/zapbeautyindex>.
- Statistik Daerah Kota Mataram. (2020). *Jumlah Penduduk Jiwa* [internet]. [diacu pada 2023 Feb 3]
- tempo.co. (2022). *Pengguna TikTok di Indonesia Kedua di Dunia, Cocok untuk Kampanye Marketing* [internet]. [diacu pada 2022 Nov 11] Bisnis.com.
- Zap Clinic. 2021. Zap Beauty Index Agustus 2021 [internet]. [diacu pada 2023 Jan 11]. Tersedia dari <http://zapclinic.com/zapbeautyindex>.

**Skripsi :**

- Novianti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Insecurity Pada Gen Z di Kota Mataram, NTB.